

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh emisi karbon terhadap nilai perusahaan pada sektor energi dan perindustrian yang mendapatkan peringkat PROPER di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Permasalahan utama yang diangkat adalah apakah emisi karbon, ukuran perusahaan, leverage, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan, serta apakah emisi karbon yang dihasilkan di sektor energi sesuai dengan kerangka pajak karbon di Indonesia. Penelitian ini diadaptasi dari penelitian Han et al. (2023) yang berjudul “*Firm-Value Effects of Carbon Emissions and Carbon Disclosures: Evidence from Taiwan*”.

Metode penelitian yang digunakan adalah regresi data panel, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan perusahaan, dan data PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Sampel penelitian terdiri dari 13 perusahaan sektor energi dan perindustrian yang secara konsisten memperoleh peringkat PROPER selama 2021-2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Emisi karbon, leverage, dan kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, data yang disajikan oleh perusahaan sektor energi belum memadai untuk menyimpulkan kesesuaian emisi karbon pada perusahaan sektor energi dengan kerangka pajak karbon di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor lingkungan, khususnya emisi karbon, belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menilai nilai perusahaan di Indonesia selama periode penelitian.

Kata Kunci: emisi karbon, nilai perusahaan, ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan institusional, PROPER, pajak karbon.